

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI LUAS LINGKARAN
SISWA KELAS VI MIN SEMANU DENGAN
MENGUNAKAN ALAT PERAGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
HARJIMAN**

NIM : 09481061

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HARJIMAN**
NIM : **09481061**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya /penelitian orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 November 2011

Yang menyatakan



HARJIMAN

NIM.09481061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, dan memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Harjiman

NIM : 09481061

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Materi Luas Lingkaran Siswa Kelas VI MIN
Semanu Dengan Menggunakan Alat Peraga

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 November 2011

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dra. Luluk Mauluah, M.Si

NIP.19700802 200312 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0178/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI LUAS LINGKARAN SISWA KELAS VI
MIN SEMANU DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Harjiman

NIM : 09481061

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, 1 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M.Si

NIP. 19700802 200312 2 001

Penguji I

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 1993 03 2 001

Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1

Yogyakarta, **02 MAR 2012**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ع
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HARJIMAN. PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI LUAS LINGKARAN SISWA KELAS VI MIN SEMANU DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah. Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang materi luas lingkaran siswa kelas VI MIN Semanu dengan menggunakan alat peraga.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan : tes, angket, wawancara, dan observasi proses pembelajaran. Data penelitian yang diperoleh melalui tes observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan data yang diperoleh melalui angket dan wawancara dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan alat peraga maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI MIN Semanu. Hal tersebut didasari pada pembelajaran matematika penerapan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan nilai rata-rata ulangan pada pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-ratanya 66,13 dan pada siklus II nilai rata-ratanya 84,62%. Pencapaian KKM siklus I adalah 46,15% dan pencapaian KKM siklus II 76,29%.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarga serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Luluk Mauluah, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan

4. Bapak Drs. Radiono, M.Ag selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasihat, serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak M.Abdul Wahid, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Seanu Jl. Munggi Semanu Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Semanu Kabupaten Gunungkidul.
6. Siswa-siswi Kelas VI MIN Semanu atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MIN Semanu atas bantuan yang diberikan.
7. Kepada istri dan dua anakku tercinta, yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman di PGMI 10 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnana. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 November 2011
Penyusun

Harjiman
NIM. 09481061

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis	11
G. Indikator Keberhasilan	11
H. Metode Penelitian	12
I. Sistem Pembahasan	26

**BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SEMANU
GUNUNGGKIDUL**

A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu	28
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	30
D. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	32
E. Sumber Daya Manusia	40
F. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum	40

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan	56
B. Penerapan Penggunaan Alat Peraga / Bahan Manipulatif untuk Meningkatkan Pemahaman Teknik Media Bangun Ruang di Kelas VI MIN Semanu	57
C. Pembahasan	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kategori Prosentase Gain Presentase Belajar Siswa.....	21
Tabel 1.2 : Data Guru MIN Semanu	37
Tabel 1.3. : Hasil Observasi Pertemuan Kedua	64
Tabel 1.4. : Hasil Observasi Pertemuan Pertama Siklus II	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dapat dilihat dari segi pendidikan. Hal ini terkandung dalam tujuan Pendidikan Nasional. Adapun tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang sebagai berikut:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.¹

Dengan penegasan di atas berarti peningkatan kualitas sumber daya manusia haruslah dilakukan dalam konteks peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui model pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, dan menyenangkan. Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak tertentu terhadap sistem pengajaran.

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 2 : tahun 1989 (Jakarta, 1989)

Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi belajar 'baru' yang lebih memberdayakan siswa dimana seorang guru hanya berperan sebagai fasilitator, Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta "tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara ilmiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami sendiri apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam jangka panjang.

Berdasarkan wawancara dengan guru MIN Semanu dan berdasarkan pengamatan penulisan secara langsung, diperoleh gambaran bahwa ternyata kesulitan yang dihadapi oleh para siswa kelas VI adalah mereka kurang mampu mengaitkan konsep-konsep matematika yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari.²

² Hasil wawancara dengan Ibu Anik Hastuti, pada tanggal 12 September 2011, jam. 09.30 – 10.00 WIB

Dan pada umumnya siswa belajar dengan menghafal konsep-konsep matematika bukan belajar untuk mengerti konsep-konsep matematika. Selain itu siswa kesulitan dalam memecahkan soal-soal matematika yang berbentuk lingkaran dan menghitung volume prisma bahkan lebih jauh dari itu ada kesan siswa menganggap pelajaran matematika hanya merupakan suatu beban, sehingga tidak heran jika banyak siswa yang tidak menyenangi pelajaran matematika. Disisi lain metode dan pendekatan yang diterapkan oleh guru umumnya masih menerapkan metode ceramah atau ekspositori.

Ketidaksukaan siswa terhadap matematika karena dianggap paling sulit menyebabkan mereka mengalami kegagalan dalam pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar siswa kelas VI Min Semanu. Hal ini ditunjukkan pada materi menghitung luas lingkaran, bahwa hasil belajar siswa ada yang belum mencapai KKM yaitu nilai 70,00. Nilai siswa pada materi menghitung luas lingkaran dari 13 anak baru 6 anak yang dapat mencapai KKM. Sedangkan 7 anak tidak mencapai KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa terutama dalam menyelesaikan soal matematika menghitung luas lingkaran masih rendah, yaitu baru 46%.

Berdasarkan hasil observasi penelitian sebagian besar siswa kelas VI MIN Semanu dalam menyelesaikan soal matematika terutama soal menghitung luas lingkaran masih mengalami kesulitan, mereka masih bingung cara penyelesaiannya. Yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ketika

mereka diberikan soal bentuk lingkaran, siswa banyak yang bertanya kepada guru bagaimana cara mengerjakannya. Siswa masih sulit dalam mengerjakan soal mengenai luas lingkaran. Hal ini menjadikan siswa pasif dimana mereka selalu tergantung kepada guru. Menurut pengamatan penelitian siswa dalam menyelesaikan soal harus dibantu oleh guru, sehingga anak tidak kreatif.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka perlu dilakukan upaya yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam menyelesaikan soal matematika bentuk perkalian dan pembagian.

Oleh karena itu pendekatan pembelajaran kontekstual menggunakan alat peraga merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa kelas VI MIN Semanu dalam proses belajar matematika. Penggunaan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa respon siswa serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian dan pembagian.

Penggunaan alat peraga/bahan manipulatif dapat membantu meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa dalam mempelajari soal-soal menghitung luas lingkaran karena penggunaan alat peraga/bahan manipulatif dapat dilakukan oleh siswa sendiri, Kegiatan ini akan membuat siswa lebih aktif dan berkesan dalam memahami konsep menghitung luas lingkaran dan lain-lain.

Dari pernyataan diatas nampak jelas bahwa untuk dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dibutuhkan kemampuan teknik dasar rumus-rumus luas lingkaran.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang meningkatkan pemahaman teknik dasar rumus-rumus luas lingkaran di kelas VI MIN Semanu Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pemahaman siswa pada pembelajaran matematika untuk materi menghitung luas lingkaran di kelas VI MIN semanu sebelum menggunakan alat peraga ?
2. Bagaimanakah peningkatan pemahaman materi luas lingkaran setelah penggunaan alat peraga di kelas VI MIN Semanu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan dari penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas adalah:

- a. Mengetahui proses pembelajaran untuk materi luas lingkaran dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif.
- b. Mengetahui pemahaman siswa tentang teknik menghitung luas lingkaran dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- a. Bagi siswa lebih memahami konsep dasar matematika terutama pada teknik menghitung luas lingkaran, sehingga mampu menjelaskan keterkaitan antar konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Bagi guru sebagai acuan tolak ukur keberhasilan dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat anak tertarik dan membuat situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan tidak membosankan.
- c. Bagi sekolah mengupayakan keberhasilan proses pembelajaran sehingga tercapainya KKM dan SKL.

D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulisan terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika antara lain:

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi Septirahmawati, program studi Matematika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah IAIN sunan Kalijaga Tahun 2006 dengan judul "Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual pada siswa SMPN 2 Pakem Sleman Tahun Pelajaran 2005/2006". Dalam skripsi ini penulisan berusaha mengungkapkan implementasi metode kontekstual dalam membantu siswa membentuk sendiri pemahaman materi pelajaran matematika peningkatan motivasi belajar dan peningkatan profesionalisme guru mata pelajaran
2. Penelitian yang kedua adalah skripsi Rudi Astomo, program studi Matematika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah IAIN sunan Kalijaga Tahun 2006, dengan judul. Upaya peningkatan Mutu Pembelajaran matematika Pada Kompetensi dasar Menemukan sifat dan Menghitung Besaran-besaran segi Empat Melalui pedekatan Kontekstual siswa Kelas I MTsN Seyegan Sleman". Dalam skripsi ini penulisan berusaha mengungkapkan bahwa metode kontekstual penggunaan alat peraga adalah salah satu metode alternatif dalam meningkatkan mutu belajar siswa baik minat belajar siswa maupun kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Penelitian yang ketiga adalah skripsi Lilis Dwi Sumarni program Ekstensi PGMI Fakultas Tarbiyah universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010. Dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menghitung perkarian dan pembagian Dalam Pembelajaran matematika Dengan Metode Bermain

peran pada siswa kelas III Tahun 2010, Madrasah Ibtidaiyah Ma,arif Kokap Kulonpogo. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas, tinjauan penelitian ini untuk meningkatkan hasil prestasi kemampuan perkalian dan pembagian dengan menggunakan metode bermain peran.

4. Sedangkan Penelitian ini berbeda dengan penelitian ketiga diatas baik subyek maupun obyeknya. Penelitian ini meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal luas lingkaran dengan menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif.

E. Landasan Teori

1. Pemahaman

Paham berarti pandai dan mengerti benar³ apa yang dimaksud luaslingkaran dan dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan luas lingkaran.

2. Teknik

Dalam Bahasa Indonesia teknik diartikan metode atau sistem mengerjakan sesuatu (kepandaian dan sebagainya) membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berkenaan dengan seni.⁴ Teknik dalam media pembelajaran dapat diartikan prosedur atau langkah-langkah tertentu yang

³ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2002 , halaman 811).

⁴ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2002 , halaman 1.158).

disiapkan dalam menggunakan bahan, alat lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan sedangkan teknik yang dimaksud disini adalah cara tertentu yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas lingkaran.

Yang dimaksud teknik disini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan luas lingkaran.

3. Luas Lingkaran

Menurut Heruman, mencari luas lingkaran harus tahu rumus-rumus lingkaran secara berulang⁵

4. Luas Lingkaran

Menurut M. Khafid, luas lingkaran adalah $\pi \times r \times r$ atau $3,14 \times r \times r$. Kemampuan siswa yang harus dimiliki adalah memahami rumus luas lingkaran.

Luas lingkaran termasuk topik yang sulit untuk dimengerti siswa, oleh karena itu banyak ditemukan kasus ketika siswa di kelas tinggi SD bahkan sampai SLTP kurang memahami rumus luas lingkaran.

5. Media, alat peraga/ bahan manipulatif

a. Media

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan jimat dari 'medium' yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar.⁶ Makna

⁵ Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 22-23

umunnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dan sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Banyak ahli yang memberikan bahasan tentang media pembelajaran misalnya AECT mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memfasilitasi mereka untuk belajar. Senada dengan itu, Bringsas mengartikan media sebagai alat untuk memberi perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar. Media pendidikan tentu saja media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi.

Apa bila kita bandingkan dengan media pembelajaran, maka media pendidikan sifatnya lebih umum sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih khusus, tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Media Pembelajaran (Jakarta 2003) hlm. 9-10

Media merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Antara lain media cetak, dan non cetak, tetapi terkait langsung sebagai bagian dari konsep yang disampaikan.⁷

b. Alat Peraga

Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/ konkrit⁸. Alat bantu adalah alat (benda) yang digunakan oleh guru untuk mempermudah tugas dalam mengajar.

c. Bahan Manipulatif

Bahan manipulatif adalah bahan yang dapat dimanipulasikan dengan tangan, diputar, yaitu dipegang balik, dipindah diatur/ditata atau dipotong-potong. Atau alat bantu pembelajaran yang terkait langsung dan merupakan bagian dari penjelasan konsep uraian-uraian materi yang disampaikan.⁹

Fungsi utama bahan manipulatif dalam pembelajaran matematika adalah untuk menjelaskan konsep, menunjukkan operasi matematika mengembangkan pola dan menunjukkan kesamaan.

⁷ Gatot Muhsetyo, dkk. *Pembelajaran matematika SD* (Jakarta, UT, 2010), hlm. 2.31

⁸ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah *Media Pembelajaran* (Jakarta 2003) hlm. 9-10

⁹ Gatot Muhsetyo, dkk. *Pembelajaran matematika SD* (Jakarta, UT, 2010), hlm. 2.31

Dalam penelitian ini penggunaan alat peraga/ bahan manipulatif diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman teknik rumus luas lingkaran, karena siswa diarahkan untuk dapat berfikir secara konkrit bukan lagi berfikir secara abstrak.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Adapun hipotesis yang diambil dari laporan PTK ini adalah sebagai berikut: "*Dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman teknik rumus luas lingkaran di kelas VI MIN Semanu*".

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dapat diamati dalam penelitian Tindakan kelas ini meliputi adanya perubahan-perubahan ke arah peningkatan pada pemahaman belajar menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan luas lingkaran.

Dalam kurikulum MIN Semanu telah ditetapkan Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran berbeda. KKM mata pelajaran matematika di MIN Semanu adalah 70,00 pada rentang nilai skor 0-100.

Mengacu pada penetapan KKM tersebut maka dalam penelitian ini kriteria keberhasilan secara kuantitatif tercapai apabila terjadi:

- a. Peningkatan nilai hasil belajar siswa sehingga rata-rata kelas mencapai KKM 70,00 pada rentang nilai 0-100.
- b. Sekurang-kurangnya siswa telah mncapai KKM
- c. Prestasi belajar siswa berada pada kriteria sedang.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan¹⁰.

Ada tiga hal yang membentuk pengertian tersebut antara lain:

- a. Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: 2007) Hlm. 5

- b. Tindakan yaitu suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
- c. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

Kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama

Jadi penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan yang dilahirkan guru didalam kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah yang terdiri dari empat yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD MIN Semanu Desa Semanu Kecamatan Semanu. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini

dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data dan efisien waktu.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI dan guru kelas VI MIN Semanu desa Semanu kecamatan Semanu Tahun 2011/2012. Dengan jumlah siswa 13 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika kelas VI MIN Semanu dengan menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif.

3. Instrumen Penelitian

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman selama melakukan pengamatan guna memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yg digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi aktivitas guru selama berfungsi dalam melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana tindakan.

Lembar observasi aktifitas siswa digunakan untuk mencatat hasil pengamatan tentang keaktifan dan partisipasi siswa terhadap penggunaan alat peraga/ bahan manipulatif yang meliputi kemampuan pemahaman teknik dan menggunakan alat"

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas VI dan siswa kelas VI. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran matematika menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif.

d. Soal pre test dan Postest

Penyusunan soal pre test dan pos test berdasarkan pada pengumpulan data indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Soal pre test dan pos test digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk luas bangun datar. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Apabila alat ukur yang dikembangkan telah representative, dalam arti mewakili semua cakupan materi, maka alat ukur tersebut telah memenuhi syarat validitas isi.¹¹

Langkah untuk mendapatkan validitas isi dapat dilahkan dengan beberapa cara misalnya diskusi dengan sesama pendidik ataupun dengan

¹¹ Endang Purwanti. *Asessment Pembelajaran SD*. (Jakarta: Depdikbud, 2008) hal.4.37

mencermati kembali isi dari konsep yang akan diukur.¹² Selain itu juga digunakan keputusan ahli (*ekspert judgement*) untuk pengujian validitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik Adapun metode yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu teman sejawat untuk menilai pelaksanaan tindakan yang dilengkapi dengan pedoman observasi agar dapat memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Aktifitas yang muncul selama kegiatan pembelajaran dicatat dalam lembar observasi.

Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada dua aspek antara lain:

- 1) Kesesuaian tindakan yang dilakukan guru dalam mengajar dengan perencanaan yang telah dibuat.
- 2) Aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹²M . Khalid Suyati. *Pembelajaran matematika SD*. Jakarta, 2004. Hal. 168

b. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

Syarat pewawancara yang baik adalah keterampilan mewawancarai" motivasi yang tinggi, dan rasa aman, artinya tidak ragu dan tidak takut menyampaikan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data tentang metode dan strategi pembelajaran. Sedangkan yang menjadi informan diantaranya Kepala Madrasah dan siswa kelas VI MIN Semanu.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat

kar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, dan sebagainya. Data yang diambil berupa dokumentasi, arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu diubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sekarang terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum MIN Semanu, mengenai sejarah berdirinya letak geografis, keadaan guru keadaan siswa kurikulum matematika serta kondisi vasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki.

d. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengukur keberhasilan atau prestasi belajar siswa setelah diadakan tindakan. Berdasarkan hasil tes ini akan diketahui kemajuan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan alat peraga/bahan manipulatif. Hasil ini akan menjadi salah satu pertimbangan untuk mengetahui keberhasilan menyelesaikan soal matematika yang berhubungan dengan perkalian dan pembagian melalui alat peraga/ bahan manipulatif.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pangamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain¹³.

¹³ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). Hal. 330

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan tujuan:

- 1) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil data wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan¹⁴.

6. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul segera dilakukan analisis data. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini diperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Metodologi yang akan digunakan untuk menganalisis data yaitu:

a. Deskriptif Kualitatif

Deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi. Observasi dilakukan peneliti dibantu oleh pengamat sekaligus supervisor yaitu Kepala Madrasah Ibtidiyah Semanu. Supervisor akan melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran dan observer melakukan pengamatan dengan instrumen yang

¹⁴ Ibid, Hal. 331

berupa lembar observasi. Hasil pemantauan dan pengamatan akan dianalisis didiskusikan dan diambil suatu kesimpulan.

Hasil analisis berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran serta tindakan guru selama mengajar.

b. Deskriptif Kuantitatif

Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tes. Data kuantitatif ini berupa nilai hasil tes yang dilakukan setiap siklus. Analisis data dilakukan dengan mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar. Untuk menganalisis hasil pre test dan pos test dilakukan dengan cara mencari selisih serta dilihat peningkatannya dengan menggunakan rumus Gain Standarisasi¹⁵ sebagai berikut:

$$\text{Gain} : \frac{\text{SkorProtest} - \text{skorpretest}}{\text{Skormaksimum} - \text{skorpretest}}$$

Tabel 1.1. Kategori Presentase Gain Prestasi Belajar Siswa

Presentase	Kriteria
0,7	Tinggi
0,30-0,69	Sedang
0,00 – 0,29	Rendah

¹⁵ David E. Meltzer. The Relationship between Mathematics Parparation and Conceptual Learning Gain Physics. (American Journal Physics, 2002) hal. 1260

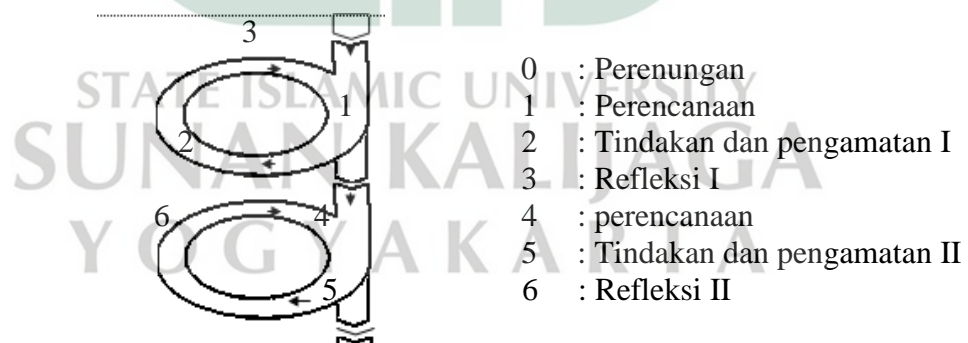
7. Rancangan Penelitian

Model penelitian merupakan tahap-tahap atau siklus-siklus yang memuat gambaran bagaimana penelitian dilaksanakan. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Penelitian Tindakan yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart.¹⁶ Tahap-tahap apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi maka akan tergambar dalam bagan seperti berikut ini.

Keterangan:

Siklus I:

1. Perencanaan (Planing)
2. Tindakan (Acting)
3. Observasi (Observing)
4. Refleksi (Reflecting)



Gambar 2: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : 2007) hal. 93

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan, Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana diharapkan maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai.

Penelitian ini dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari Perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang terjadi di kelas VI MIN SEMANU dengan cara mengamati proses pembelajaran kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang bahan belajar pada materi penyelesaian soal matematika bentuk bangun datar dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif.
- 2) Merancang langkah-langkah konkrit proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga.

- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada materi menyelesaikan soal bentuk perkalian dan pembagian.

Menyusun instrumen penelitian yang meliputi:

- 1) Menyusun skenario pembelajaran berupa RPP yang sesuai dengan Standar Kompetensi
- 2) Menyusun instrumen penilaian pembelajaran yang berupa lembar kerja siswa dan soal-soal yang berbentuk perkalian dan pembagian.
- 3) Menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan (Acting)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari rancangan yang telah dibuat. Adapun tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pretest
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- 3) Menyajikan informasi tentang cara menyelesaikan soal matematika yang berbentuk bangun datar dengan menggunakan alat peraga.
- 4) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.
- 5) Membimbing kelompok untuk bekerja sama dan belajar
- 6) Melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran (post test).
- 7) Melakukan perbandingan skor yang diperoleh pada pre test dan post test pada setiap siklus tindakan.

8) Memberi penghargaan kepada siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

c. Observasi (Observing)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi penilaian yang telah disusun. Hasil pengamatan yang didapat dapat dijadikan acuan untuk kegiatan refleksi yang merujuk pada perbaikan siklus berikutnya.

Instrumen yang dipakai dalam melakukan pengamatan meliputi:

- 1) Lembar observasi digunakan untuk mengambil data keaktifan anak dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif.
- 2) Soal tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya peningkatan pemahaman dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan bangun datar.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mencermati, mengkaji dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan data yang telah terkumpul pada langkah observasi.

Berdasarkan data yang ada, baik kuantitatif maupun kualitatif guru sebagai peneliti melakukan evaluasi/ perbaikan guna menyempumakan tindakan berikutnya.

Kegiatan refleksi meliputi:

- 1) Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa
- 2) Memberi nilai pekerjaan siswa
- 3) Menganalisis hasil observasi

Langkah penelitian selanjutnya merupakan perlakuan dari siklus sebelumnya

I. Sistematis Pembahasan

Penelitian ini akan brcapai hasilnya apabila dilaksanakan dengan sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan slaipsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto halaman persembahan, halaman abstrak kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang munculnya masalah yang mengharuskan dilakukan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan,

tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Semanu dasar tujuan pendidikan atau visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan saran dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, keunikan dan prestasi sekolah.

Bab III berisi tentang keadaan pra tindakan, penerapan penggunaan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman teknik perkalian dan pembagian pada pembelajaran matematika serta menjelaskan hasil penelitian tindakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman pembelajaran matematika.

Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu buku-buku referensi yang digunakan penulis. Dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Pemahaman siswa pada pembelajaran matematika untuk mengetahui luas lingkaran sebelum menggunakan alat peraga adalah 6 siswa dari 13 siswa mencapai KKM (46%). Pada siklus I pemahaman siswa mencapai nilai rata-rata 66,13 sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya 84,62. Adapun pencapaian KKM pada siklus I 46,15% dan pada siklus II 76,92%.

B. Saran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Derajat Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud, Indonesia. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Echols, John M. & Hasan Shadily. 1995. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Endang Purwanti. 2008. *Assessment Pembelajaran SD*. Jakarta : Depdikbud.
- Fathudin, Asef Umar. 2009. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Syah, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan : Problema Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winkel W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.
- Wiraatmaja, Rochiat, Rochiat. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Skripsi Artikel

Aa Choto. 2010. *Definisi dan Karakteristik Matematika*. www.google.com

Asrofudin. 2010. *Pendidikan Sebagai Wadah Kemajuan Bangsa: Definisi Partisipasif*. Weblog. Dalam www.google.com

